

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Singkat Kota Pekanbaru

Kota Pekanbaru adalah ibu kota dan kota terbesar di provinsi Riau, Indonesia. Kota ini merupakan salah satu sentra ekonomi terbesar di bagian timur Pulau Sumatera dan termasuk sebagai kota dengan tingkat pertumbuhan, migrasi dan urbanisasi yang tinggi. Kota ini berawal dari sebuah pasar (pekan) yang didirikan oleh para pedagang Minangkabau di tepi Sungai Siak pada abad ke-18. Hari jadi kota ini ditetapkan pada tanggal 23 Juni 1784. Kota Pekanbaru tumbuh pesat dengan berkembangnya industri terutama yang berkaitan dengan minyak bumi, serta pelaksanaan otonomi daerah.

Pekanbaru mempunyai satu bandar udara internasional, yaitu Bandar Udara Sultan Syarif Kasim II dan terminal bus antar kota dan antar provinsi Bandar Raya Payung Sekaki, serta dua pelabuhan di Sungai Siak, yaitu Pelita Pantai dan Sungai Duku. Saat ini Kota Pekanbaru sedang berkembang pesat menjadi kota dagang yang multi-etnik, keberagaman ini telah menjadi modal sosial dalam mencapai kepentingan bersama untuk dimanfaatkan bagi kesejahteraan masyarakatnya.

Sultan Syarif Hasyim beserta Dewan Menteri serta Kadi Siak tahun 1888. Perkembangan kota ini pada awalnya tidak terlepas dari fungsi Sungai Siak sebagai sarana transportasi dalam mendistribusikan hasil bumi dari pedalaman dan dataran tinggi Minang kabau ke wilayah pesisir Selat Malaka. Pada abad ke-18,

wilayah Senapelan di tepi Sungai Siak, menjadi pasar (pekan) bagi para pedagang Minang kabau. Seiring dengan berjalannya waktu, daerah ini berkembang menjadi tempat permukiman yang ramai. Pada tanggal 23 Juni 1784, berdasarkan musyawarah "Dewan Menteri" dari Kesultanan Siak, yang terdiri dari datuk empat suku (Pesisir, Limapuluh, Tanah Datar, dan Kampar), kawasan ini dinamai dengan Pekanbaru, dan dikemudian hari diperingati sebagai hari jadi kota ini. Berdasarkan Besluit van Het Inlandsch Zelfbestuur van Siak No.1 tanggal 19 Oktober 1919, Pekanbaru menjadi bagian distrik dari Kesultanan Siak. Namun pada tahun 1931, Pekanbaru dimasukkan ke dalam wilayah Kampar Kiri yang dikepalai oleh seorang controleur yang berkedudukan di Pekanbaru dan berstatus landschap sampai tahun 1940. Kemudian menjadi ibukota Onderafdeling Kampar Kiri sampai tahun 1942. Setelah pendudukan Jepang pada tanggal 8 Maret 1942, Pekanbaru dikepalai oleh seorang gubernur militer yang disebut gokung.

Selepas kemerdekaan Indonesia, berdasarkan Ketetapan Gubernur Sumatera di Medan tanggal 17 Mei 1946 Nomor 103, Pekanbaru dijadikan daerah otonom yang disebut Haminte atau Kotapraja. Kemudian pada tanggal 19 Maret 1956, berdasarkan Undang-undang Nomor 8 Tahun 1956 Republik Indonesia, Pekanbaru (Pakanbaru) menjadi daerah otonom kota kecil dalam lingkungan Provinsi Sumatera Tengah. Selanjutnya sejak tanggal 9 Agustus 1957 berdasarkan Undang-undang Darurat Nomor 19 Tahun 1957 Republik Indonesia, Pekanbaru masuk ke dalam wilayah Provinsi Riau yang baru terbentuk. Kota Pekanbaru resmi menjadi ibu kota Provinsi Riau pada tanggal 20 Januari 1959 berdasarkan

Kepmendagri nomor Desember 52/I/44-25 sebelumnya yang menjadi ibu kota adalah Tanjung pinang (kini menjadi ibu kota Provinsi Kepulauan Riau).

B. Pemerintahan

Kota Pekanbaru dipimpin oleh Walikota yang di angkat oleh Gubernur Penyelenggaraan roda pemerintahan kota pekanbary dipusatkan pada kantor Gubernur Kota Pekanbaru, Susunan organisasi pemerintahan dan pelayanan kepada masyarakat di Kota pekanbaru terdiri dari unsur Walikota, Wakil Walikota Sekeretaris Walikota, dan masing-masing kepala seksi yaitu Seksi Pemerintahan, Seksi Ketentraman dan Ketertiban, Seksi Pembangunan, dan kelompok jabatan fungsional.

Pekanbaru memiliki 83 Kelurahan pada 12 (dua belas) Kecamatan yang ada di Kota Pekanbaru : Kecamatan Tampan, Kecamatan Marpoyan Damai, Kecamatan Bukit Raya, Kecamatan Tenayan Raya, Kecamatan Payung Sekaki, Kecamatan Senapelan, Kecamatan Sukajadi, Kecamatan Sail, Kecamatan Limapuluh, Pekanbaru Kota, Kecamatan Rumbai, dan Kecamatan Rumbai Pesisir.

C. Geografis Kota Pekanbaru

Secara geografis kota Pekanbaru memiliki posisi strategis berada pada jalur Lintas Timur Sumatera, terhubung dengan beberapa kota seperti Medan, Padang dan Jambi, dengan wilayah administratif, diapit oleh Kabupaten Siak pada bagian utara dan timur, sementara bagian barat dan selatan oleh Kabupaten Kampar.

Secara umum Kota Pekanbaru berbatasan dengan Daerah-daerah berikut :

1. Sebelah Utara : Kabupaten Siak dan Kabupaten Kampar

2. Sebelah Selatan : Kabupaten Kampar dan Kabupaten Pelalawan
3. Sebelah Timur : Kabupaten Siak dan Kabupaten Pelalawan
4. Sebelah Barat : Kabupaten Kampar

Sebelum tahun 1960 Pekanbaru hanyalah kota dengan luas 16 km² yang kemudian bertambah menjadi 62.96 km² dengan 2 kecamatan yaitu kecamatan Senapelan dan kecamatan Limapuluh. Selanjutnya pada tahun 1965 menjadi 6 kecamatan, dan tahun 1987 menjadi 8 kecamatan dengan luas wilayah 446,50 km², setelah Pemerintah daerah Kampar menyetujui untuk menyerahkan sebagian dari wilayahnya untuk keperluan perluasan wilayah Kota Pekanbaru, yang kemudian ditetapkan melalui Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 1987. Kemudian pada tahun 2003 jumlah kecamatan pada kota ini dimekarkan menjadi 12 kecamatan.

Panjang jalan dalam Kota Pekanbaru yaitu 2,463 km, hampir 25% dalam keadaan rusak, dengan pertambahan jumlah penduduk Kota Pekanbaru maka dapat diperkirakan bahwa pertambahan jumlah penduduk kendaraan juga sangat pesat. Ditambah dengan terputusnya perkembangan kota yang utama disepanjang Jalan Sudirman maka sudah sangat terasa kesesakan lalu lintas kota.

Untuk lebih terciptanya tertib pemerintahan dan pembinaan wilayah yang cukup luas serta ketertiban dalam penggunaan fasilitas umum seperti jalan dan kendaraan maka dibentuklah Kecamatan Baru dengan Perda Kota Pekanbaru No.4 Tahun 2003 menjadi 12 Kecamatan yaitu ,Tampan, Bukit Raya, Marpoyan Damai, Lima Puluh, Sail, Pekanbaru Kota, Sukajadi, Snapelan, Rumbai, Payung Sekaki, Rumbai Pesisir, Tenayan Raya dan Kelurahan/Desa.

Kota ini dibelah oleh Sungai Siak yang mengalir dari barat ke timur dan berada pada ketinggian berkisar antara 5 - 50 meter di atas permukaan laut dan memiliki beberapa anak sungai antara lain : Sungai Umban Sari, Air Hitam, Siban, Setukul, Pengembangan, Ukui, Sago, Senapelan, Limau, Tampan, dan Sungai Sail, Sungai Siak juga merupakan jalur perhubungan lalu lintas perekonomian rakyat perdalaman ke kota serta dari daerah lainnya.

Kota ini termasuk beriklim tropis dengan suhu udara maksimum berkisar antara 34.1 °C hingga 35.6 °C, dan suhu minimum antara 20.2 °C hingga 23.0 °C curah hujan antara 38,6 sampai dengan 435,0 mm/tahun dengan keadaan musim berkisar :

1. Musim hujan jatuh pada bulan Januari sampai dengan April dan September sampai dengan Desember.
2. Musim kemarau jatuh pada bulan Mei sampai dengan Agustus.

D. Kondisi Demografi

1. Keadaan Penduduk

Masalah penduduk di Kota Pekanbaru sama halnya seperti daerah lain di Indonesia, untuk mencapai manusia yang berkualitas dengan jumlah penduduk yang terkendali akan sulit dicapai.

Berdasarkan hasil registrasi penduduk tahun 2015 penduduk Kota Pekanbaru tercatat sebanyak 1.030.118 jiwa yang terdiri 533.374 jiwa laki-laki dan 504.023 jiwa perempuan, untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel berikut :

Tabel.IV.1. Jumlah penduduk menurut jenis Kelamin di seluruh Kecamatan Kota Pekanbaru tahun 2015

No	Jumlah Kecamatan	Laki –Laki	Perempuan	Jumlah
1	Tampan	104.0599	97.123	201.182
2	Payung Sekaki	53.045	48.083	101.128
3	Bukit Raya	56.322	53.059	109.381
4	Marpoyan Damai	75.267	70.954	146.221
5	Tenayan Raya	79.979	71.034	148.013
6	Lima Puluh	22.063	22.418	44.481
7	Sail	11.542	11.582	23.124
8	Pekanbaru Kota	14.039	13.185	27.224
9	Sukajadi	24.482	25.168	49.650
10	Senapelan	18.915	19.425	38.340
11	Rumbai	38.130	36.847	74.977
12	Rumbai Pesisir	38.374	36.023	74.397
Jumlah		533.374	504.023	1.038.118

Sumber : Pekanbaru Dalam Angka 2015

2. Pendidikan

Pendidikan merupakan sarana untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, oleh sebab itu berhasil tidaknya pembangunan banyak dipengaruhi oleh tingkat pendidikan penduduknya. Untuk itu pemerintah Kota Pekanbaru telah berupaya dengan menyediakan sarana-sarana pendidikan untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusia masyarakat Pekanbaru pada khususnya.

3. Kesehatan

Pembangunan dibidang kesehatan bertujuan agar semua lapisan masyarakat memperoleh pelayanan secara mudah,murah dan merata.Dengan meningkatkan pelayanan ini diharapkan dapat meningkatkan drajat kesehatan masyarakat,Selain menyediakan fasilitas kesehatan Kota Pekanbaru juga mempersiapkan tenaga medis menurut status di Kota Pekanbaru seperti dokter,perawat ,bidan dan lain-lain.

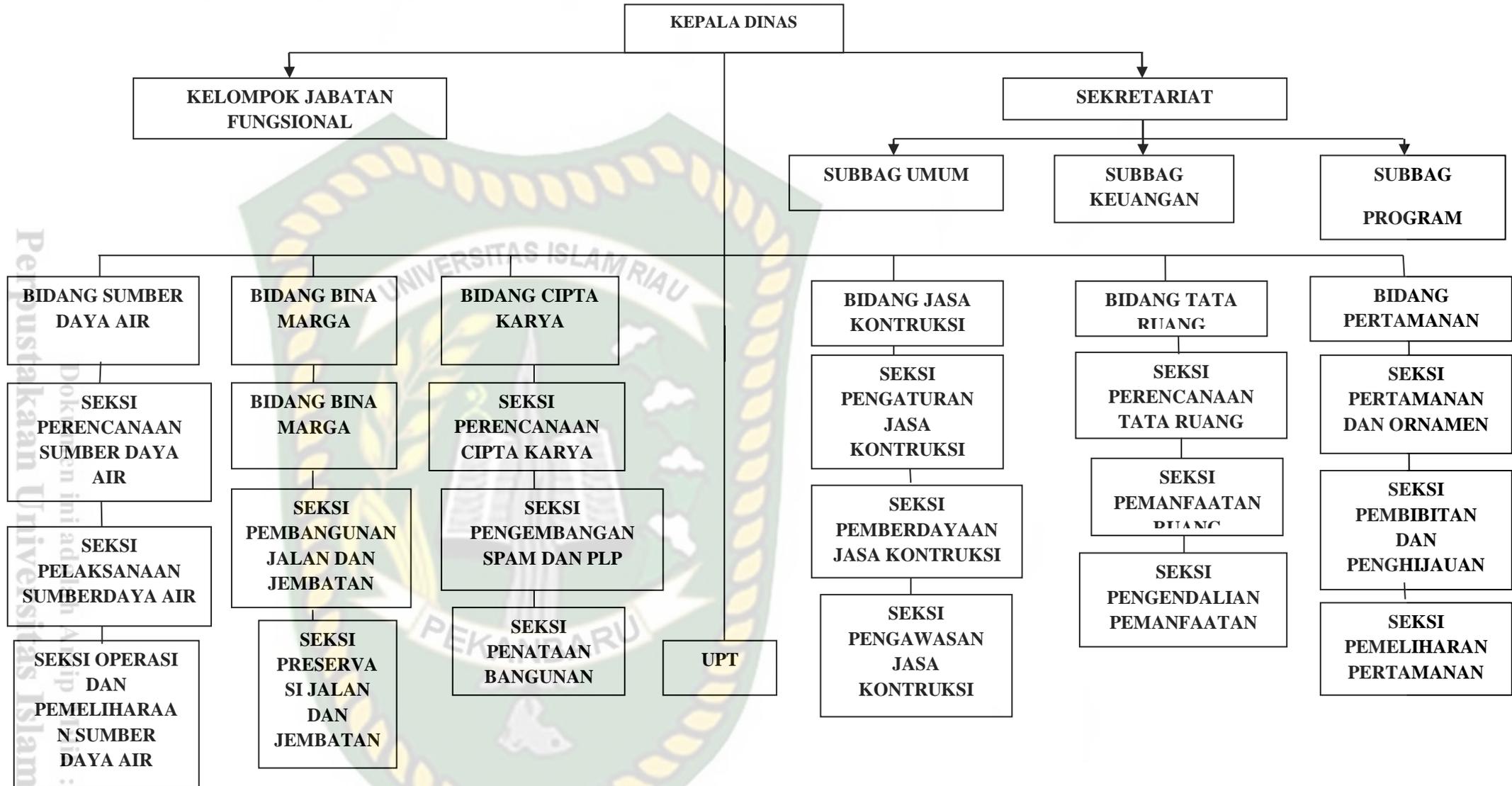
4. Agama

Di bidang keagamaan Kota Peknbaru merupakan salah satu kota metropolitan yang sangat berpegang dengan nilai –nilai keagamaan dan agama islam merupakan agama mayoritas.Namun demikian bukan berarti di Kota Pekanbaru tidak ada yang beragama non islam seperti Kristen ,Katholik,Hindu,Budha,dan Kongfuchu.

E. Visi dan Misi Kota Pekanbaru

1. Visi :“Terwujudnya Kota Pekanbaru sebagai Kota Metropolitan yang Madani ”
2. Misi :“Meningkatkan Kuatlitas Sumber Daya Manusia yang memiliki Kompetensi Tinggi,bermoral,beriman dan bertaqwa serta mampu bersaing di tingkat lokal, Nasional, Maupun Internasional.

F. SOTK DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG



G. Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

Kota Pekanbaru

a. Bidang Sumber Daya Air

1. Membantu sebagian tugas Kepala Dinas melakukan Sub urusan sumber daya air
2. Penyusunan, perumusan program kerja Seksi Perencanaan Sumber Daya Air berdasarkan ketentuan perundang-undangan dan petunjuk atasan sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas.
3. Pelaksanaan penyusunan program dan rencana kegiatan pelaksanaan konstruksi dan operasi dan pemeliharaan sumber daya air.
4. Pelaksanaan analisa dan evaluasi kelayakan program dan rencana kegiatan bidang sumber daya air serta menganalisis dampak lingkungan.
5. Pelaksanaan fasilitas penerapan system manajemen mutu dan system manajemen keselamatan dan kesehatan kerja fasilitasi barang dan jasa.
6. Perumusan dan pelaksanaan inventarisasi permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan Seksi Perencanaan Sumber Daya Air serta penyiapan bahan-bahan untuk pemecahan masalah.
7. Perumusan kegiatan pelaksanaan survey, pengukuran dan pengumpulan, data pendukung system bidang Sumber Daya Air.
8. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang di berikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

b. Bidang Bina Marga

1. Membantu sebagian tugas Kepala Dinas dalam melaksanakan sub urusan Bina Marga
2. Berfungsi untuk menyiapkan data dan informasi sebagai bahan penyusunan pemograman dan perencanaan teknis, pembangunan preservasi jalan dan jembatan.
3. Penyusunan perumusan dan pelaksanaan program Kerja Bidang Bina Marga berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan dan petunjuk atasan sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas
4. Pengordinasian dan perumusan pelaksanaan pekerjaan dalam bentuk perencanaan teknis dan evaluasi, pembangunan jalan dan jembatan.
5. Pengordinasian dan perumusan kegiatan di Bidang Bina Marga sesuai dengan program yang telah ditetapkan.
6. Pelaksanaan pengordinasian pemograman perencanaan teknik jalan, konektivitas system jaringan jalan, dengan system moda transportasi bersama instansi terkait.
7. Pelaksanaan, perencanaan teknik jalan jembatan peralatan dan pengujian.
8. Penyusunan dan penyiapan rekomendasi teknis dalam pemberian saran dan pertimbangan terhadap permasalahan yang terjadi pada Bidang Bina Marga.
9. Penyelenggaraan system penjaminan mutu dan system manajemen keselamatan kejadian kesehatan kerja .

10. Perumusan dan pelaksanaan perinventarisasi permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan pelaksana program Bidang Bina Marga.
11. Pelaksanaa tugas-tugas lain yang di berikan pemimpin sesuai peraturan dan tugas fungsinya.

c. Bidang Cipta Karya

1. Membantu sebagian tugas Kepala Dinas dalam melaksanakan sub urusan cipta karya.
2. Berfungsi untuk menyiapkan data dan informasi sebagai bahan penyusunan perencanaan dan pengendalian pengembangan SPAM dan PLP serta penataan bangunan.
3. perencanaan dan pengendalian pengembangan SPAM dan PLP serta penataan bangunan.
4. Perencanaan dan pelaksanaan program kerja bidang pengembangan SPAM dan PLP serta penataan bangnan berdasarkan ketentuan perundang-undangan dan petunjuk atasan sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas.
5. Pelaksanaan pengelolaan dan pengembangan SPAM dan PLP serta penataan bangunan.
6. Pelaksanaan koordinasi kegiatan di Bidang Cipta Karya sesuai dengan program yang telah di tetapkan.

7. Pemantauan evaluasi dan pengendalian pelaksanaan perencanaan dan pengendalian, pengembangan SPAM dan PLP serta penataan bangunan.
 8. Penyusunan dan penyiapan rekomendasi teknis dalam pemberian saran dan pertimbangan terhadap permasalahan yang terjadi pada bidang pengembangan SPAM dan PLP serta bangunan.
 9. Perumusan dan pelaksanaan Inventarisasi permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan Pelaksana Program Cipta Karya.
 10. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- d. Bidang Jasa Konstruksi
1. Membantu sebagian tugas Kepala Dinaas dalam sub urusan Jasa Konstruksi.
 2. Menyelenggaraan pengembangan dan peningkatan tenaga ahli konstruksi.
 3. Penyelenggaraan system informasi jasa Konstruksi cakupan Kota Pekanbaru.
 4. Pelaksanaan kebijakan pembinaan, penyebarluasan perundang-undangan, penyelenggara pelatihan, bimbingan teknis dan penyuluhan jasa konstruksi di wilayah Kota Pekanbaru.
 5. Pengembangan dan peningkatan kapasitas badan usaha jasa konstruksi di wilayah Kota Pekanbaru.

6. Pelaksanaan pengawasan tertib usaha, tertib penyelenggaraan dan tertib pemanfaatan jasa konstruksi di wilayah Kota Pekanbaru.
 7. Penyusunan dan pelaksanaan rekomendasi teknis dalam pemberian izin di bidang jasa konstruksi.
 8. Perumusan dan pelaksanaan inventarisasi permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan pelaksanaan program Bidang Jasa Konstruksi.
 9. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang di berikan pimpinan sesuai peraturan dan tugas fungsinya.
- e. Bidang Tata Ruang
1. Membantu tugas Kepala Dinas dalam sub urusan Bidang Tata Ruang
 2. Menyelenggarakan fungsi penetapan penyusunan rencana dan program kerjaan pengelolaan penataan ruang.
 3. Penyelenggaraan pelaksanaan tugas di bidang penataan ruang.
 4. Pelaksanaan koordinasi perencanaan teknis di bidang pengelolaan penataan ruang.
 5. Pelaporan pelaksana tugas pengelolaan penataan ruang.
 6. Pembinaan dan pengarahan pelaksanaan tugas di bidang pengelolaan penataan ruang.
 7. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi pelaksanaan tugas pengelolan penataan ruang.

8. Pelaksanaan koordinasi/kerjasama dan kemitraan dengan unit kerja/instansi/ lembaga atau pihak ketiga di bidang pengelolaan penataan ruang.
 9. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang di berikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas fungsi.
- f. Bidang Pertamanan
1. Membantu sebagian tugas Kepala Dinas dalam melaksanakan sub urusan pertamanan.
 2. Melakukan pelaksanaan koordinasi , pembinaan dan perumusan pemberian petunjuk teknis pelaksanaan tugas kepada bawahannya.
 3. Penyiapan bahan dan koordinasi dan kerjasama dengan lembaga/instansi lain dalam permasalahan pertamanan.
 4. Penyiapan bahan dan pengawasan dan pengendalian di bidang pertamanan.
 5. Perumusan dan pelaksanaa inventarisasi permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan bidang pertamanan serta penyiapan bahan-bahan untuk pemecahan masalah.
 6. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas fungsinya

H. Visi dan Misi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pekanbaru

VISI ; “Mewujudkan Misi I Provinsi Riau yaitu "Meningkatkan Pembangunan Infrastruktur"; MISI : ” Bekerja Keras, Bergerak Cepat, Bertindak Cepat.



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau